BUKU INFORMASI

MENERAPKAN PRINSIP DASAR KOMUNIKASI

M.74100.002.02

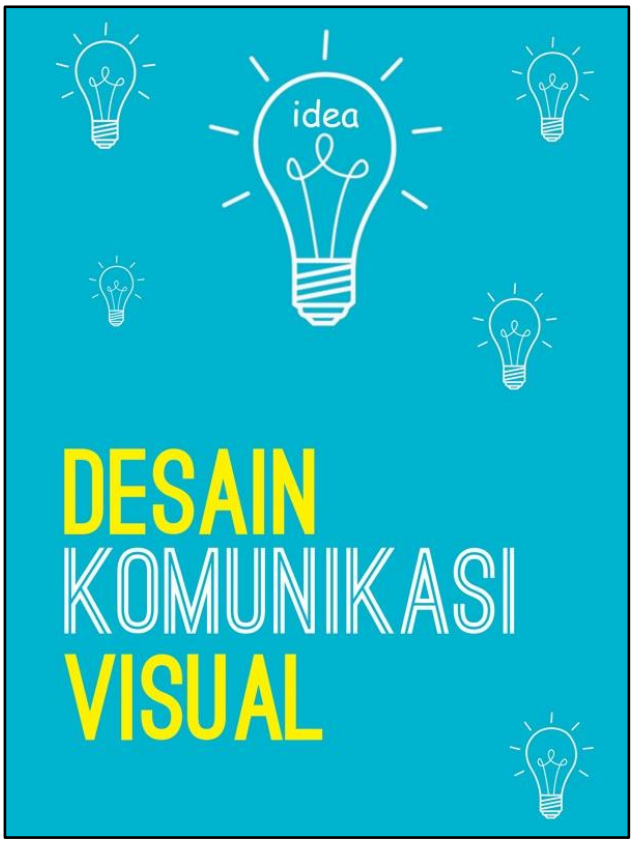

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS
DIREKTORAT BINA STANDARDISASI KOMPETENSI DAN PELATIHAN KERJA
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51 Lt. 6.A Jakarta Selatan
2018

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 2

BAB I PENDAHULUAN 3

A. Tujuan Umum 3

B. Tujuan Khusus 3

BAB II PENGETAHUAN DASAR KOMUNIKASI 4

A. Pengetahuan Dasar Komunikasi 4

B. Proses Komunikasi 6

BAB III PRINSIP DASAR KOMUNIKASI 8

A. Definisi dan Prinsip Dasar Komunikasi 8

B. Fungsi Komunikasi 10

BAB IV KOMPONEN KOMUNIKASI 11

A. Komponen Komunikasi 11

B. Jenis – Jenis Media Komunikasi 12

BAB V PENGETAHUAN DASAR KOMUNIKASI VISUAL 15

A. Definisi dan Prinsip Dasar Komunikasi Visual 15

B. Unsur - Unsur Komunikasi Visual 16

C. Prinsip Komunikasi Visual 22

BAB I
PENDAHULUAN

A. Tujuan Umum

Setelah mempelajari modul ini peserta latih diharapkan mampu menerapkan prinsip dasar komunikasi.

B. Tujuan Khusus

Adapun tujuan mempelajari unit kompetensi melalui buku informasi mengaplikasikan prinsip dasar desain ini guna memfasilitasi peserta latih sehingga pada akhir pelatihan diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menggali materi informasi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar komunikasi.
2. Mengaplikasikan pengetahuan mengenai prinsip dasar komunikasi.

BAB II

PENGETAHUAN DASAR KOMUNIKASI

A. Pengetahuan Dasar Komunikasi

Komunikasi tidak bisa dilepaskan dari kegiatan aktivitas individu dalam lingkup pribadi maupun sosial. Sehingga daripada itu komunikasi merupakan proses yang fundamental (sesuatu yang penting).

Walaupun komunikasi sudah dipelajari sejak lama dan termasuk "barang antik", topik ini menjadi penting khususnya pada abad 20. Karena pertumbuhan komunikasi digambarkan sebagai "penemuan yang revolusioner". Hal ini dikarenakan peningkatan teknologi komunikasi yang pesat. Komunikasi dalam tingkat akademik mungkin telah memiliki departemen sendiri di mana komunikasi dibagi-bagi menjadi komunikasi masa, komunikasi bagi pembaa acara, humas dan yang lainnya. Namun, subyeknya akan tetap begitu.
Pekerjaan dalam komunikasi mencerminkan keberagaman komunikasi itu sendiri. *(https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi)*

Semua bidang pekerjaan menuntut seseorang untuk berkomunikasi, dengan tujuan:
- Menjalin hubungan dengan rekan kerja atau orang lain
- Memudahkan memahami karakter orang lain
- Menyelesaikan suatu konflik

Lima unsur atau paradigma komunikasi menurut Harold Laswell dengan karyanya *The Structure and Function of Communication in Society*:
- Komunikator (siapa yang mengatakan?)
- Pesan (mangatakan apa?)
- Media (melalui saluran/channel apa?)
- Komunikan (kepada siapa?)
- Efek (dengan dampak/efek apa?)

a. Tujuan Komunikasi (*https://www.slideshare.net/ppghybrid4/materi-m1kb1-konsep-dasar-komunikasi)*

Apakah tujuan seseorang melakukan atau berkomunikasi dengan orang lain? Tujuan komunikasi dapat dilihat dari komunikator dan juga komunikan Sebagian disebutkan oleh Anjaswarni (2016), Ariani (2018), yaitu:

- **Memberikan informasi**
  Komunikasi dilakukan oleh komunikator (pemberi pesan) adalah untuk memberikan atau menyampaikan informasi yang berupa ide, pikiran, persepsi, perasaan dan lainnya kepada komunikan (penerima pesan).

- **Mengubah opini, cara berfikir, sikap dan mempengaruhi perilaku seseorang**

  Tujuan lain komunikasi adalah untuk mengubah opini, pandangan, sikap dan perilaku seseorang. Dalam hal ini komunikasi yang dilakukan atau informasi yang diberikan secarakita sadari ataupun tidak kita sadari akan mempengaruhi perilaku orang lain.

  Secara sadar, jika kita berkomunikasi untuk tujuan memotivasi seseorang, kita berharap bahwa orang yang kita motivasi akan melakukan hal yang sesuai denga napa yang kita inginkan. Secara tidak disadari, jika pada saat kita memotivasi menunjukkan wajah yang serius, kita akan membuat lawan bicara antusias untuk mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan kepada dirinya.

- **Memberikan Pendidikan**

  Komunikasi dilakukan atau pesan yang dikirim ditunjukan untuk menyampaikan pembelajaran, memberikan pengajaran kepada komunikan. Misalnya komunikasi instruktur kepada peserta berbasis kompetensi.

- **Mengungkapkan perasaan**

  Seseorang komunikator melalui komunikasi mengirimkan pesan kepada komunikan untuk mengungkapkan pesan baik melalui verbal atupun non-verbal. Perasaan yang terpendam dalam hati tidak akan diketahui oleh orang lain apabila tidak ditampakkan dalam wujud suatu ungkapan. Misalnya ungkapan rasa senang, cinta, benci, kasihan. Jika tidak dikomunikasikan maka perasaan itu tidak ada yang tahu.

- **Menyelesaikan sebuah masalah atau menurunkan ketegangan dan menyelesaikan konflik**

  Dalam hubungan sosial tidak jarang menghadapi suatu permasalahan sehingga menimbulkan konflik antar individu ataupun kelompok. Maka dengan komunikasi yang baik masalah tersebut dapat diatasi sehingga tidak menimbukan konflik yang berlarut-larut.

- **Menemukan kesadaran diri, penerimaan diri sendiri dan meningkatnya kehormatan diri**

  Suatu proses komunikasi dua arah akan memberikan dampak selain kepada komunikan juga kepada komunikator yang saling menerima dan memberi manfaat dari sebuah informasi.

  Pada saat berkomunikasi dengan orang lain maka kita dapat mengukur dan mengetahui siapa diri kita, bagaimana perbedaan yang kita miliki dengan komunikan. Komunikator mungkin merasa puas dengan Ketika menyampaikan atau membandingkan dengan komunikan tentang kemampuan, prestasi dan hal positif lainnya.Begitu juga sebaliknya.

b. Hambatan komunikasi

- *Physical noise* : suara gaduh, ruang yang panas
- *Psychological noise* : tidak fokus Ketika menyampaikan pesan atau menerima pesan
- *Semantic noise* : tidak sepemaham mengenai makna terhadap lambang-lambang tertentu.
- *Unclear process* : *sender* dan *receiver* tidak saling berbagi lambing yang sama.
- *Personal limitations* : Perbedaan Pendidikan, keterbatasan fisik dan mental akan mempersulit pencapaian pesan yang sama.
- *Human nature* : Sikap atau perilaku seseorang (pendengar, egois, keras kepala).
- *Conflicting feelings, goals, opinions* : Terciptanya ketidaksamaan makna pesan jika ada perbedaan pendapat dan tujuan.
- Latar belakang budaya
  Interpretasi sebuah pesan akan terbentuk dari pola piker seseorang melalui kebiasaannya, sehingga semakin sama latar belakang budaya antara komunikator dengan komunikan, maka akan semakin efektif.

B. Proses Komunikasi *(Wikipedia)*

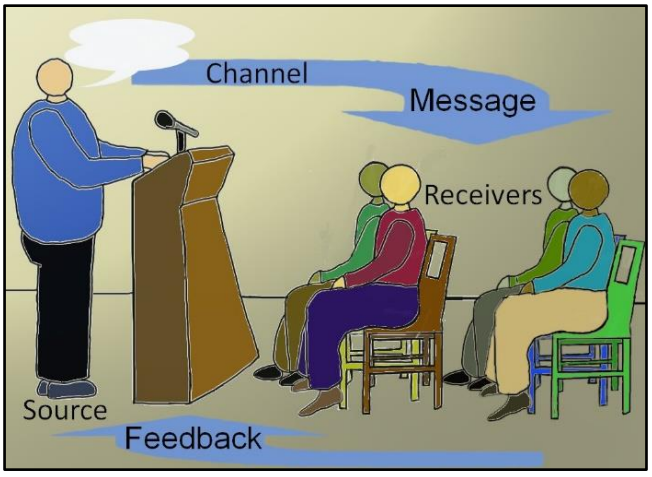

Gambar II.1. Ilustrasi Proses Komunikasi

Detail proses komunikasi yang digambarkan melalui ilustrasi diatas:

a. Komunikator *(sender)* yang mempunyai maksud berkomunikasi dengan orang lain mengirimkan suatu pesan kepada orang yang dimaksud. Pesan yang disampaikan itu bisa berupa informasi dalam bentuk Bahasa ataupun lewat simbol-simbol yang bisa di mengerti kedua belah pihak.

b. Pesan *(message)* itu disampaikan atau dibawa melalui media atau saluran secara langsung maupun tidak langsung.

c. Media *(channel)* alat yang menjadi penyampai pesan dari komunikator kepada komunikan.

d. Komunikan *(receiver)* menerima pesan yang disampaikan dan menerjemahkan isi pesan yang diterimanya ke dalam Bahasa yang dimengerti oleh komunikan itu sendiri.

Komunikan *(receiver)* memberikan umpan balik *(feeback)* atau tanggapan atas pesan yang dikirimkan kepadanya, apakah dia mengerti atau memahami pesan yang di maksud oleh si pengirim.

BAB III

PRINSIP DASAR KOMUNIKASI

A. Definisi dan Prinsip Dasar Komunikasi *(https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi)*

a. Definisi Komunikasi

- **Komunikasi** adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepda pihak lain. *(Wikipedia.org)*
  Dengan kata lain komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator (yang memberikan pesan) kepada komunikan (penerima informasi) melalui saluran (*channel)* tertentu.

- **Definisi Komunikasi**
  Komunikasi → *communication* (Bahasa inggris)
  Komunikasi → *Communicatio* (Bahasa Latin) yang bersumber pada kata *communis* yang berati **sama**.
  Sama yang dimaksud adalah sama makna, yaitu komunikasi akan terjalin selama ada **kesamaan makna** mengenai apa yang dikomunikasikan.

- Komunikasi secara terminologis yaitu adanya proses penyampaian pernyataan dari seseorang kepada orang lain.

- Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseoran atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan teteapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

- Secara istilah para ahli yaitu Chitty (1997) dan Jurgen Ruesch (1972) dalam Anjawarni (2016) mendefinisikan arti komunikasi adalah:
  Suatu proses tukar menukar ide, pikiran, gagasan atau informasi dalam suatu interaksi. Informasi dapat disampaikan secara sadar maupun tidak sadar dengan menggunakan lisan, tulisan dan Gerakan atau isyarat baik menggunakan tanda maupun simbol.

  Jadi yang dinamakan komunikasi adalah pertukuran keseluruhan perilaku dari komunikator (orang yang memberikan informasi) kepada komunikan (orang yang mendapat informasi), baik yang disadari maupun tidak disadari.
  Yang berupa ucapan verbal atau tulisan, Gerakan, ekspresi wajah dan semua yang ada dalam diri komunikator dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain.
  Komunikasi adalah tentang proses timbal balik di mana pesan dikirim dan diterima antara dua orang atau lebih.
  (https://www.slideshare.net/ppghybrid4/materi-m1kb1-konsep-dasar-komunikasi)

b. Prinsip Dasar Komunikasi *(https://slideplayer.info/slide/13898648/)*

- **Komunikasi adalah suatu proses simbolik**
  Komunikasi adalah sesuatu yang bersifat dinamis, sirkular dan tidak berakhir pada suatu titik, tetapi terus berkelanjutan.
- **Setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi**
  Alih-alih komunikasi terjadi bila seseorang memberi makna pada perilaku orang lain atau perilakunya sendiri.
- **Komunikasi memiliki dimensi isi dan dimensi hubungan**
  Setiap pesan komunikasi mempunyai dimensi isi dimana dari dimensi isi terseubt kita bisa memprediksi dimensi hubungan yang ada diantara pihak-pihak yang melakukan proses komunikasi.
- **Komunikasi berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan**
  Mulai dari komunikasi yang tidak sengaja sama sekali sampai komunikasi terencana. Kesengajaan bukan merupakan syarat utama untuk berkomunikasi.
- **Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu**
  Pesan komunikasi yang dikirimkan oleh pihak komunikan baik secaraverbal maupun non verbal disesuaikan dengan tempat, dimana proses komunikasi itu berlangsung, kepada siapa pesan itu dikirimkan dan kapan komunikasi itu berlangsung.
- **Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi**
  Jika kita menyapa seseorang, maka orang tersebut akan membalas sapaan kita. Prediksi seperti itu akan membuat seseorang menjadi tennag dalam melakukan proses komunikasi.
- **Komunikasi itu bersifat sistematik**
  Komunikasi dipengaruhi oleh beberapa hal internal, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan dimana ia bersosialisasi.
- **Semakin mirip latar belakang sosial budaya semakin efektiflah komunikasi**
  Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan para pesertanya (orang-orang yang sedang berkomunikasi).
- **Komunikai bersifat nonsekuensial**
  Proses komunikasi bersifat sirkular dalam arti tidaklangsung satu arah. Melibatkan respon atau tanggapan sebagai bukti bahwa pesan yang dikirimkan itu diterima dan dimengerti.

- **Komunikasi bersifat prosesual, dinamis dan transaksional**
  Sebuah proses adalah komunikasi itu dinamis dan transaksional. Ada proses saling memberi dan menerima informasi diantara pihak-pihak yang melakukan komunikasi.
- **Komunikasi bersifat irreversible (tidak dapat diubah)**
  Setiap orang yang melakukan proses komunikasi tidak dapat mengontrol sedemikian rupa terhadap efek yang ditimbulkan oleh pesan yang dikirimkan.
- **Komunikasi bukan panasea untuk menyelesaikan berbagai masalah**
  Dalam arti bahwa komunikasi bukan satu-satunya obat muzarab yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.

B. Fungsi Komunikasi

a. Kebutuhan fisik
Individu sebagai makhluk sosial perlu berkomunikasi.

b. Kebutuhan ego
Komunikasi memungkinkan seseorang dapat menemukan dan memahami dirinya sendiri.

c. Kebutuhan sosial
Komunikasi merupakan sarana bagi seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain.

d. Inklusi
Kebutuhan untuk berinterkasi dengan orang lain.

e. Kontrol
Kebutuhan untuk mempengaruhi orang lain.

f. Afeksi
Kebutuhan untuk menjalin komunikasi yang lebih akrab dan lebih pribadi.

BAB IV

KOMPONEN KOMUNIKASI

A. Komponen Komunikasi *(Wikipedia)*

a. Ada beberapa komponen atau usur-unsur dalam komunikasi:

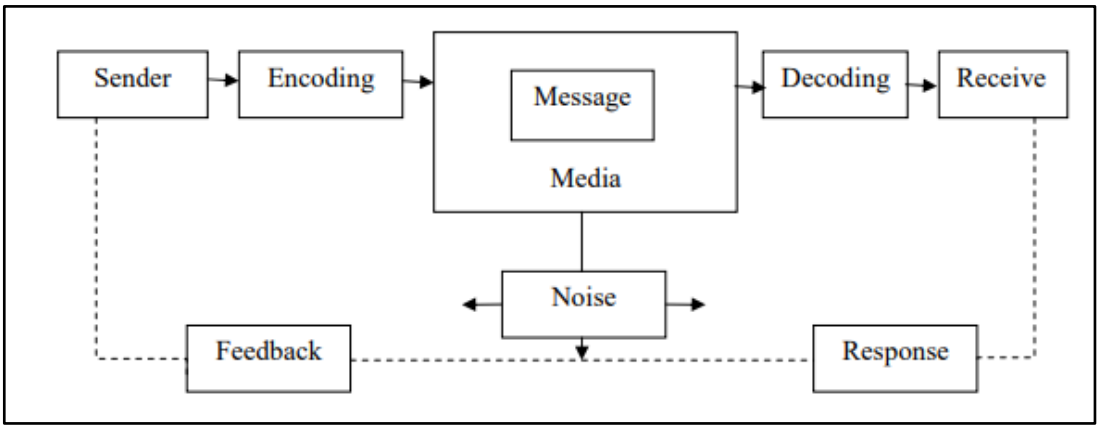

Gambar IV.1. Diagram Proses Komunikasi

- ***Source***
  Pihak yang pencipta pesan.
- **Pengirim atau komunikator *(sender)***
  Pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain atau *receiver*.
- **Penerima atau komunikan *(receiver)***
  Pihak yang menerima pesan dari pihak lain atau komunikator.
  Atau pihak yang menjadi tujuan dari penyampaian pesan.
- **Pesan (*message*)**
  Isi atau maksud yang akan disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain. Dengan kata lain, isi dari tindak komunikatif stimuli yang disampaikan *source*/komunikator kepada komunikan.
- **Saluran *(channel)***
  Media di mana pesan disampaikan dari komunikator kepada komunikan.
- **Umpan Balik *(feedback)***
  Tanggapan dari penerima pesan atas isi pesan yang disampaikannya.
- ***Effect***
  Hasil dari proses pertukaran pesan.
- ***Noise***
  Setiap stimuli yang menghalangi kemampuan untuk mengirim atau menerima pesan.

B. Jenis – jenis media komunikasi

Media komunikasi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

Secara sederhana, sebuah media komunikasi adalah sebuah perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan agar efisien dalam menyebarkan informasi atau pesan.
(https://id.wikipedia.org/wiki/Media_komunikasi#Jenis-Jenis_Media_Komunikasi,Berdasarkan_Fungsi_Media)

a. Fungsi media komunikasi (*https://www.dosenpendidikan.co.id/media-komunikasi/*)

- **Efektivitas**
  Media komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi.
- **Efisiensi**
  Media komunikasi sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi.
- **Konkrit**
  Media komunikasi sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak.
- **Motivatif**
  Media komunikasi sebagai sarana agar lebih semangat melakukan komunikasi.

b. Jenis media komunikasi berdasarkan:

- **Berdasarkan fungsinya**
  - **Fungsi Produksi**
    Media komunikasi yang bermanfaat sebagai penghasil berbagai macam inofrmasi.
  - **Fungsi Reproduksi**
    Media komunikasi yang bermanfaat untuk mencetak ulang dan menggandakan informasi.
  - **Fungsi Penyampaian Informasi**
    Media komunikasi yang berdaya guna untuk dipakai mengkomunikasikan dan menyebarluaskan pesan kepada komunikan yang menjadi sasaran informasi.

- **Berdasarkan bentuknya**
  - **Media cetak**

    Menurut Ronald H Anderson, media cetak merupakan jenis media sarana komunikasi yang dilakukan melalui proses percetakan.
    Contohnya: Brosur dan Majalah.

Gambar IV.2. Ronald (kiri), Brosur (tengah) dan Majalah (kanan)

  - **Media Audio**

    Menurut Sadiman, media audio adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk lambing-lambang auditif, baik bahasa verbal (kata-kata atau Bahasa lisan) maupun bahasa non verbal.
    Contohnya: Radio dan Tape recorder.

Gambar IV.3. Sadiman (kiri), Radio (tengah) dan Tape recorder (kanan)

  - **Media Visual**

    Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, media visual adalah media yang mengandalkan matau atau indera pengelihatan. Atau sarana alat komunikasi yang dapat dilihat.

Contohnya: Gambar dan Foto.

Gambar IV.4. Buku Sayaiful dan Aman (kiri), Gambar (tengah) dan Foto (kanan)

BAB V

PENGETAHUAN DASAR KOMUNIKASI VISUAL

A. Definisi Komunikasi Visual *(Wikipedia.org)*

Komunikasi visual (komunikasi melalui pengelihatan) adalah sebuah rangkaian proses penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indra pengelihatan.
Komunikasi visual merupakan proses komunikasi berupa kombinasi seni, lambang, tipografi, gambar, ilustrasi dan warna.

Objek visual menjadi komponen utama pada penyampaian pesan dalam sebuah desain. Perspektif komunikasi cenderung menekankan sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan.

Komunikasi menjadi lebih efektif apabila pesan tersebut mampu menggerakkan atau menggambarkan apa yang diharapkan oleh komunikator secara tepat dan apa yang dituangkan dalam pesan tersebut mampu dipersepsi secara sama oleh khalayak, sesuai dengan yang dikehendaki oleh komunikator.

a. Contoh komunikasi visual

Gambar V.1. Contoh komunikasi visual

b. Fungsi dan Ruang lingkup Komunikasi Visual

(https://www.komunikasipraktis.com/2018/09/komunikasi-visual-pengertian-prinsip-contoh.html)

- **Fungsi**

  Komunikasi visual berfungsi sebagai sarana informasi atau untuk menyampaikan pesan.

  Fungsi dan tujuan komunikasi visual secara khusus, yaitu:

  - Identifikasi
    Mengarahkan pada pengenalan identitas
  - Informasi
    Memberikan pengetahuan baru
  - Promosi
    Termasuk provokasi
  - Persuasi
  - Propaganda
    Termasuk pencitraan (*image building*)

- **Ruang lingkup**
  - Desain grafis periklanan (*Advertising*)
  - Animasi
  - Desain identitas usaha (*Corporate Identity*)
  - Desain multimedia → Banner, Stiker
  - Desain grafis media → Buku, Surat kabar, Majalah
  - Komik atau cerita bergambar → Karikatur, Poster
  - Fotografi, Tipografi, Ilustrasi

B. Unsur – Unsur Komunikasi Visual

a. Garis

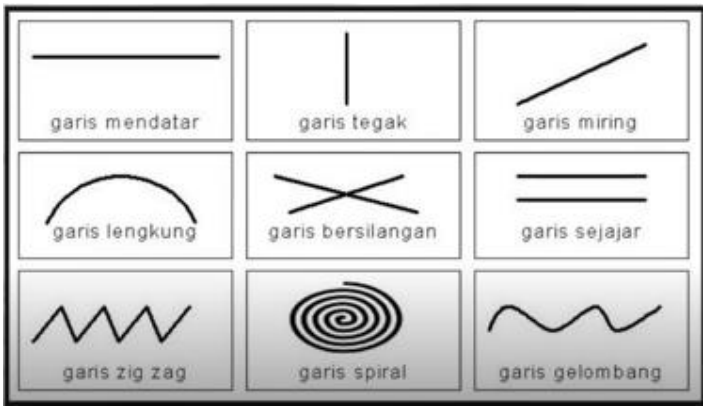

Gambar V.2. Unsur Garis

Salah satu elemen yang terpenting dalam desain grafis.
Garis mampu membimbing mata bergerak dari satu bagian ke bagian lain.
Garis dapat menggambarkan suatu arah dan membagi ruang serta dapat menggambarkan/mendeskripsikan sebuah objek lewat kerangka yang terbentuk dari garis. Garis dapat berupa mendatar, tegak, miring, lengkung, bersilangan, sejajar, zigzag, spiral, gelombang.

b. Bentuk

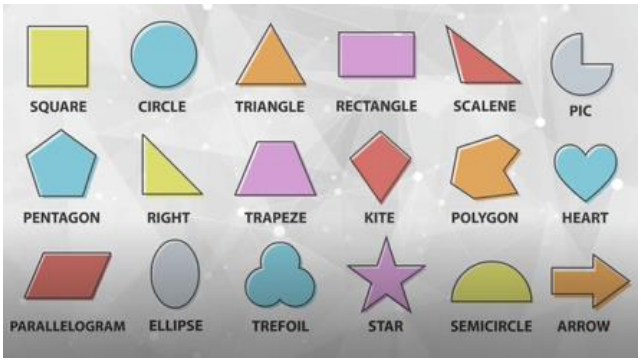

Gambar V.3. Unsur Bentuk

Gambaran umum sesuatu atau formasi yang tertutup atau jalur yang tertutup.
Salah satu cara melukiskan bentuk adalah dengan garis hingga menjadi bentuk-bentuk seperti persegi, lingkaran, segitiga, persegi Panjang,pyramid, kubus dan lain-lain.
Lalu bentuk diisi dengan warna dan tekstur sehingga akan menggambarkan atau menampilkan kualitasnya.

Beberapa jenis Bentuk:

- **Geometric**
  Bentuk yang sudah dipikrkan banyak orang dan memiliki struktur bentuk yang konsisten.
  Contohnya : Hexagon, Trapesium

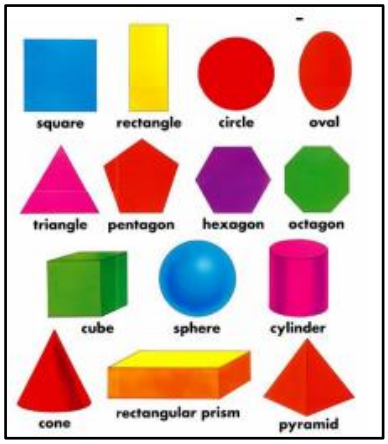

- **Natural**
  Umumnya tidak memiliki struktur yang konsisten dan biasanya terdapat di alam.
  Contohnya : Pohon, Matahari, Bintang, Batu

- **Abstract**
  Gabungan atau bahkan melewati Batasan natural dan geometric.

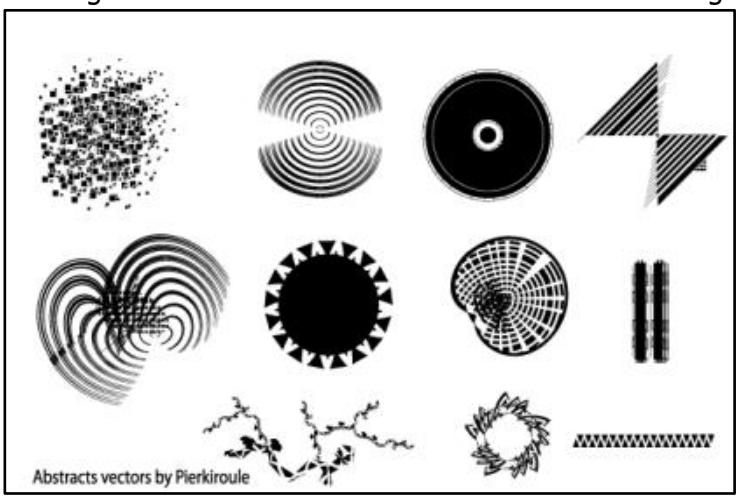

c. Warna

Warna merupakan salah satu hal yang paling penting dalam desain, karena warna merupakan hasil implementasi atau perwujudan makna dari suatu filosofi.
Warna terbagi ke dalam 4 kelompok :

- Warna Primer
  Merupakan warna dasar yang tidak merupakan pecampuran dari warna – warna lain.
  Warna yang termasuk dalam golongan warna primer adalah merah, biru dan hijau.
- Warna Sekunder
  Warna sekunder merupakan hasil pencampuran warna-warna primer dengan proporsi 1:1.
- Warna Tersier
  Merupakan campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder.
- Warna Netral
  Merupakan hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1.
  Warna ini sering muncul sebagai penyeimbang warna-warna kontras di alam.
  Seperti putih dan hitam.
- Skema Warna
  Merupakan hal dasar dalam menentukan penggunaan warna dalam desain yang dikelompokkan menjadi :
  - **Monokromatik**

  Komposisi yang berasal dari satu warna dengan intensitas yang berbeda.
  Misalnya biru dengan biru muda,atau hijau dengan hijau tua.

- **Analog**

Kombinasi warna-warna bersebelahan atau berdekatan dalam lingkaran warna.

- **Komplementer**

Kombinasi warna yang bersebrangan dalam lingkaran warna.
Skema warna ini bersifat kontras dan berkesan menghidupkan suasana karna perpaduannya berkekuatan seimbang dan saling melengkapi.

- **Split-Komplementer**

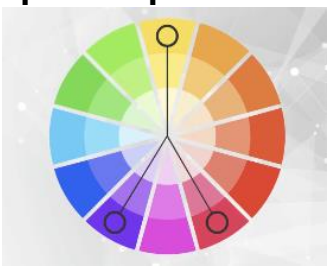

Kombinasi warna yang bersebrangan dengan sebuah warna dan warna yang ada di dekat komplementernya.

- **Triad**

Kombinasi tiga warna yang memiliki jarak yang sama (membentuk segitiga sama kaki) dalam lingkaran warna.
Tiga warna dalam triad memiliki intensitas warna yang sama kuatnya.

- **Tetradik**

Kombinasi empat warna yang membentuk bidang segi empat dalam lingkaran warna.
Skema warna ini terkesan beragam dan kompleks.

d. Tata Letak

Atau sering disebut dengan layout.

Marupakan salah satu hal dasar yang sagat diperlukan untuk memudahkan pembaca dalam memaknai dan mengerti arah pembacaan.

Seperti halnya dalam peletakan judul, sub headline, konten utama, gambar, ataupun elemen grafis lainnya.

Gambar V.4. Unsur Tata Letak

e. Tipografi

Seni merancang, Menyusun dan mengatur tata letak hurf dan jenis huruf.

dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan khusus sehingga akan menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin.

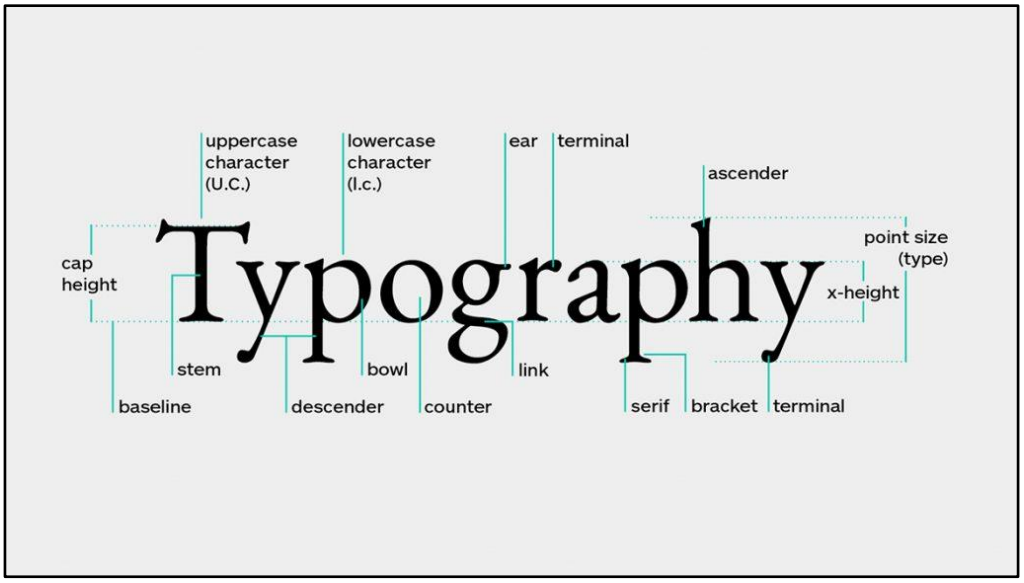

Gambar V.5. Unsur Tipografi

Ada 2 macam tipografi:

- **Serif**

  Jenis huruf yang memiliki garis – garis kecil yang berdiri horizontal pada badan huruf.

  Garis kecil ini biasa di sebut dengan *counterstroke*.

  Jenis huruf ini biasa digunakan untuk isi/body teks.

  Contoh font : Times New Roman.

Gambar V.5a. Tipografi Serif, Times New Roman

- **San Serif**
  Jenis huruf yang tidak memiliki garis-garis kecil dan bersifat solid.
  Jenis huruf seperti ini lebih tegas, bersifat fungsional dan lebih modern.
  Contoh : Arial dan Futura

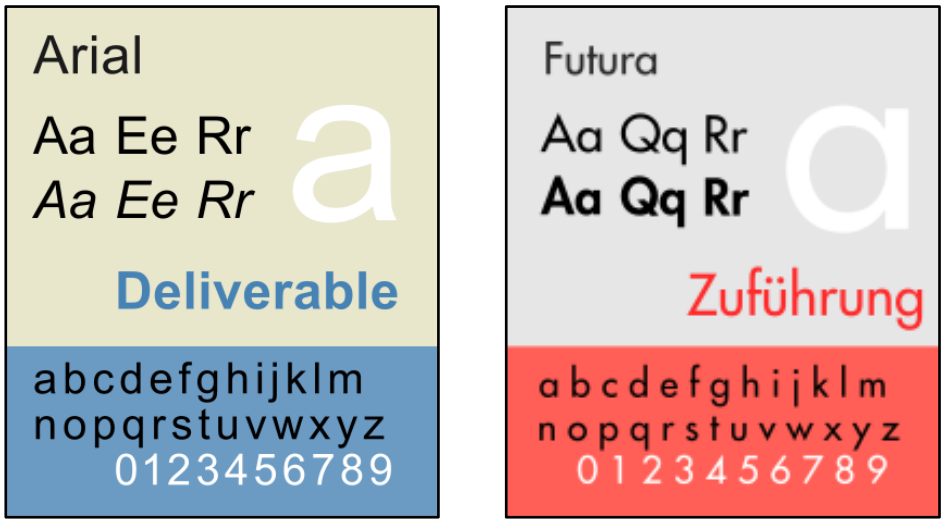

Gambar V.5b. Tipografi San Serif, Arial (kiri) dan Futura (kanan)

f. Tekstur

Merupakan kualitas permukaan atau kualitas papan atau kertas atau halaman elektronik.

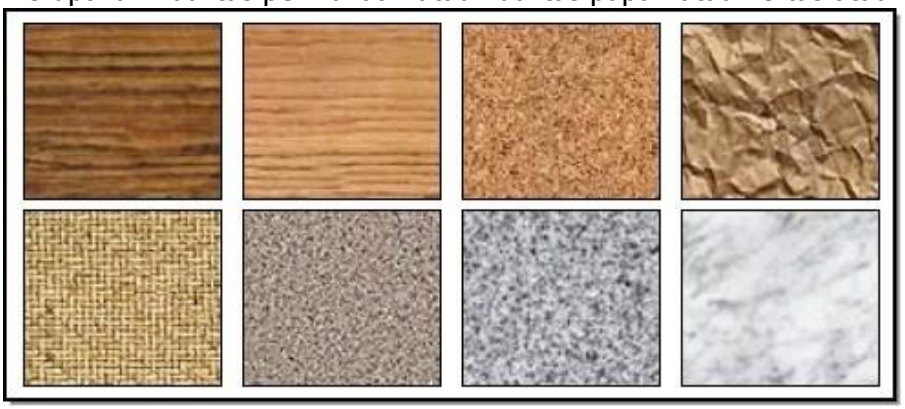

Gambar V.6. Unsur Teksture

Tekstur dikategorikan menjadi 2 :

- **Tekstur Nyata**
- **Tektur Semu/Ilusi (Visual)**

C. Prinsip Komunikasi Visual

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam Komunikasi Visual:

a. Titik Fokus

Prinsip Titik Fokus menonjolkan salah satu unsur untuk menarik perhatian.
Misalnya antara Merek dengan Ilustrasi.
Keduanya merupakan unsur yang saling merebut perhatian. Agar tidak membingungkan konsumen maka diperlukan suatu penonjolan, baik dari segi warna maupun dari segi ukuran.

Gambar V.7. Prinsip Titik Fokus

b. Hirarki Visual

Merupakan prinsip yang mengatur elemen-elemen mengikui perhatian yang berhubungan secara langsung dengan Titik Fokus.
3 pernyataan penting mengenai hirarki visual yaitu :

- Mana yang anda lihat pertama?
- Mana yang anda lihat kedua?
- Mana yang anda lihat ketiga?

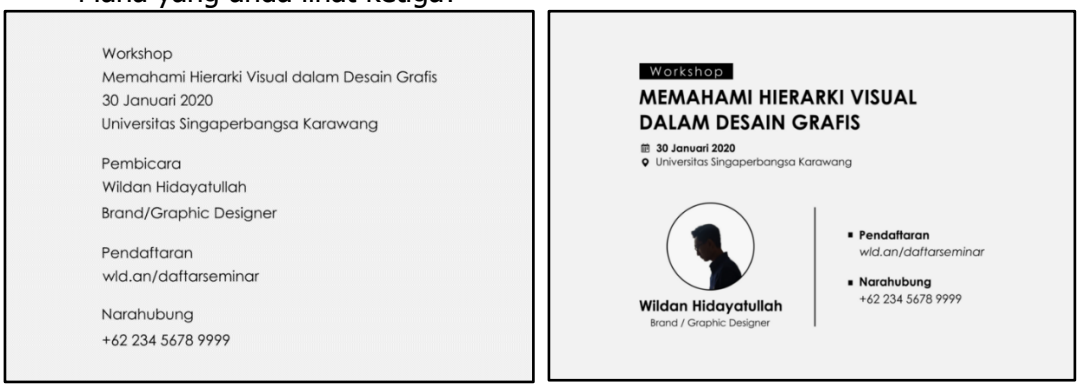

Gambar V.8. Prinsip Hirarki Visual

c. Illustrasi

Hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik drawing, lukisan, fotografi atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk.
Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi atau informasi tertulis lainnya.
Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna.
Bentuk gammbar ilustrasi dapat berupa :
Foto, Karikatur, Kartun, Potret Manusia, Binatang dan Tumbuh-tumbuhan.

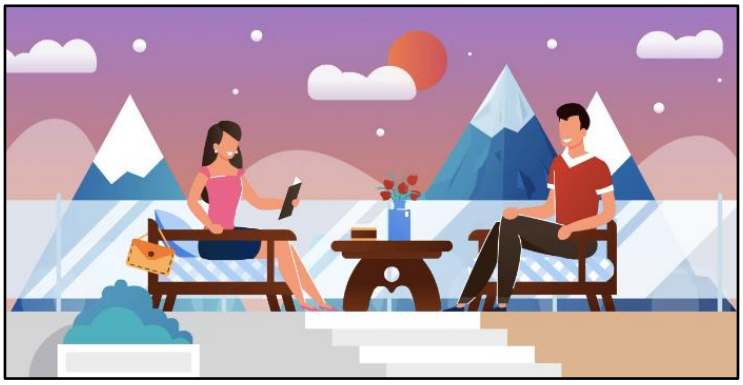

Gambar V.9. Prinsip Ilustrasi

d. Kontras

Penyusun dari dua unsur yang saling tumpang tindih (terang lawan gelap, atau tekstur lembut dengan tekstur kasar).
Ketidakselaran ini justru membangun harmony tersendiri karena keduanya saling melengkapi satu sama lain.

Gambar V.10. Prinsip Kontras

e. Kesederhanaan (*Simplicity*)

Definisi sederhana adalah tidak lebih dan tidak kurang.
Semakin sederhana karya/desain yang dibuat dan tercapai tujuannya, maka semakin efektif karya yang dibuat.

Gambar V.11. Prinsip Kesederhanaan

f. Kejelasan (*Clarity*)

Artinya mudah dipahami, mudah dimengerti, tidak memiliki dua atau banyak arti. Prinsip Kejelasan lebih cocok untuk dipakai untuk tata desain, karena desain adalah seni rupa yang diterapkan untuk kepentingan orang lain.
Karena itu desain harus dimengerti oleh orang lain.

Gambar V.12. Prinsip Kejelasan